

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Return Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk,

Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.

Tabel 1.1

**Data Perkembangan Return Saham PT Aneka Tambang (Persero)
Tbk,
Periode 2012-2015**

Return Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, (Data diolah)				
Bulan	2012	2013	2014	2015
Jan	1880	1360	1030	1065
Feb	1960	1290	1040	1005
Mrt	1800	1370	1135	865
Aprl	1720	1380	1175	795
Mei	1150	1280	1200	760
Juni	1340	1000	1090	680
Juli	1280	1160	1270	475
Agts	1240	1330	1195	500
Sep	1350	1420	1110	486
Okt	1280	1600	970	378
Nov	1240	1260	980	315

Des	1280	1090	1065	314
------------	-------------	-------------	-------------	------------

Sumber: www.idx, data diolah

Data diatas menunjukkan bahwa return saham PT AnekaTambang (Persero) tahun 2012-2015 mengalami naik turun.

2. Deskripsi Suku Bunga

Suku Bunga adalah harga yang harus di bayar apabila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti. Agar keuntungan yang diperoleh bank dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga maka akan dapat merugikan bank itu sendiri.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Tingkat Suku Bunga Riil
Periode 2012-2015

SUKU BUNGA RIIL				
Bulan	2012	2013	2014	2015
Jan	6.00%	5.75%	7.50%	7.75%
Feb	5.75%	5.75%	7.50%	7.50%
Mart	5.75%	5.75%	7.50%	7.50%
Aprl	5.75%	5.75%	7.50%	7.50%
Mei	5.75%	5.75%	7.50%	7.50%
Juni	5.75%	6.00%	7.50%	7.50%
Juli	5.75%	6.50%	7.50%	7.50%
Agts	5.75%	7.00%	7.50%	7.50%
Sept	5.75%	7.25%	7.50%	7.50%

Okt	5.75%	7.25%	7.50%	7.50%
Nov	5.75%	7.50%	7.75%	7.50%
Des	5.75%	7.50%	7.75%	7.50%

Sumber: Bank Indonesia

Data diatas menunjukkan bahwa Suku bunga tahun 2012-2015 terus mengalami naik kenaikan.

3. Deskripsi Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) adalah tingkat dimana mata uang domestik dikonversikan menjadi mata uang asing.¹Kurs (*exchange rate*) dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Berikut ini data Nilai Tukar (M2) tahun 2012-2015.

Tabel 1.2
Data Perkembangan Nilai tukar (M2)
Periode 2012-2015

Bulan	2012	2013	2014	2015
Jan	9,045.00	9,746.00	12,287.00	12,688.001
Feb	9,130.00	9,715.00	11,692.00	12,927.00
Mart	9,226,00	9,678.00	11,461.00	13,149.00
Aprl	9,236,00	9,711.00	11,590.00	13,002.00
Mei	9,613,00	9,851.00	11,669.00	13,277.00
Juni	9,527,00	9,979.00	12,029.00	13,399.00
Juli	9,532,00	10,329.00	11,649.00	13,548.00
Agts	9,608.00	10,979.00	11,776.00	14,097.00

¹ Bodie, Kane, Marcus, "Investment". Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta, 2006.hm.175

Sept	9,636.00	11,671.00	12,273.00	14,730.00
Okta	9,663,00	11,290.00	12,142.00	13,707.00
Nov	9,653,00	12,037.00	12,257.00	13,909.00
Des	9,718.00	12,250.00	12,502.00	13,864.00

Sumber: BI

Data diatas menunjukkan bahwa Nilai Tuka tahun 2012-2015 terus mengalami naik keaikan.

4. Deskripsi Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto adalah penghitungan yang digunakan oleh suatu negara sebagai ukuran utama bagi aktivitas perekonomian nasionalnya, tetapi pada dasarnya PDB mengukur seluruh volume produksi dari suatu wilayah (negara) secara geografis. Berikut ini data Nilai Tukar (M2) tahun 2012-2015.

Tabel 1.4
Data Perkembangan Produk Domestik Bruto
Periode 2012-2015

PRODUK DOMESTIK BRUTO				
Bulan	2012	2013	2014	2015
Jan	372526.5	424578.2	559279.2	595227.4
Feb	372526.5	424578.2	559279.2	595227.4
Mart	372526.5	424578.2	559279.2	595227.4
Aprl	409818.8	458221.6	574539	611625.2
Mei	409818.8	458221.6	574539	611625.2
Juni	409818.8	458221.6	574539	611625.2
Juli	453219.7	480922	594069	632429.8
Agts	444172	480922	594069	632429.8

Sept	444172	480922	594069	632429.8
Okt	424762.4	509302.7	585950.8	623959.6
Nov	424762.4	509302.7	585950.8	623959.6
Des	424762.4	509302.7	585950.8	623959.6

Sumber: BPS

Data diatas menunjukkan bahwa produk domestic bruto tahun 2012-2015 terus mengalami naik keaikan.

5. Deskripsi Jumlah Uang Beredar

Jumlah Uang Beredar (JUB) adalah uang dalam arti sempit yang terjadi dari uang kartal dan uang giral yang dipegang oleh masyarakat. Data jumlah uang beredar yang digunakan diukur dalam satuan miliar rupiah. Berikut ini data jumlah uang beredar tahun 2012-2015.

Tabel 1.3
Data Perkembangan Jumlah uang beredar
Periode 2012-2015

Bulan	2012	2013	2014	2015
Jan	696,323	787,860	842,682	918,079
Feb	683,253	786,549	834,532	927,848
Mrt	714,258	810,055	853,497	957,580
Apr	720,924	832,213	880,463	959,376
Mei	749,416	822,876	906,725	980,915
Juni	779,416	858,499	945,724	1,039,518
Juli	771,792	879,986	918,546	1,031,906
Agts	772,429	855,783	895,829	1,026,323
Sep	795,518	867,715	949,173	1.063.039

Okt	774,983	856,171	940,349	1.036.311
Nov	801,403	870,455	955,547	1.051.191
Des	841,722	887,107	942,145	1.055.285

Sumber: BPS

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Hail Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.38174404E2
Most Extreme	Absolute	.076
Differences	Positive	.076
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.947
a. Test distribution is Normal.		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas diperoleh nilai *asymp. Sig (2-tailed)* terdapat angka 0.947% Karena nilai 0,947% >0,05%, maka distribusi residual berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Zscore(suku_bunga)	.099	10.090
Zscore(nilai_tukar)	.055	18.214
Zscore(pdb)	.078	12.811
Zscore(jub)	.423	2.364

a. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistic sebagai berikut:

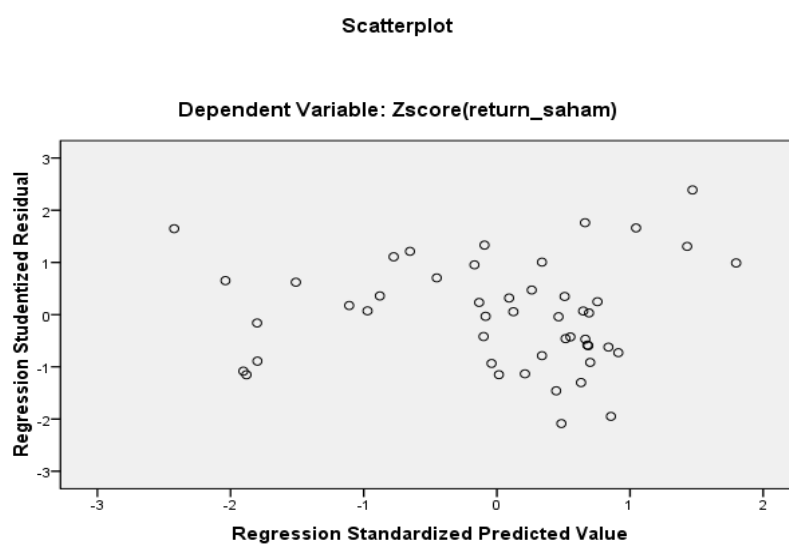
1. Nilai VIF variabel suku bunga (X1) yaitu 10.090 lebih besar dari 10,00 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai VIF variabel nilai tukar (X2) yaitu 18,214 lebih besar dari 10,00 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
3. Nilai VIF variabel produk domestic bruto (X3) yaitu 12.811 lebih besar dari 10,00 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
4. Nilai VIF variabel jumlah uang beredar (X4) yaitu 2.364 lebih besar dari 10,00 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterosdatisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Hasil uji heteroskedastisitas



Grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.864	.852	.38506136	1.224

a. Predictors: (Constant), Zscore(jub), Zscore(suku_bunga), Zscore(pdb), Zscore(nilai_tukar)

b. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat di uji dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) Pedoman penngujiannya adalah:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2.
3. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$.

Nilai Darbin-Watson pada Model Summary adalah 1,224. Hal ini berate model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	1.230E-15	.056		.000	1.000
Zscore(suku_bunga)	.872	.178	.872	4.888	.000
Zscore(nilai_tukar)	-.802	.240	-.802	-3.345	.002
Zscore(pdb)	-.813	.201	-.813	-4.043	.000
Zscore(jub)	.099	.086	.099	1.150	.257

a. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 1.230 menyatakan bahwa apabila tidak ada suku bunga, nilai tukar, produk domestic bruto, jumlah uang beredar terhadap return saham sebesar 1.230 milyar.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,872 menyatakan bahwa setiap satu satuan suku bunga akan meningkatkan return saham sebesar 0,872 milyar.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar -0,802 menyatakan bahwa setiap satu satuan nilai tukar akan meningkatkan return saham sebesar 0,802 milyar.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar - 0,813 menyatakan bahwa setiap satu satuan nilai tukar akan meningkatkan return saham sebesar 0,813 milyar.
5. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,099 menyatakan bahwa setiap satu satuan nilai tukar akan meningkatkan return saham sebesar 0,009 milyar.
6. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbading terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

4. Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.230E-15	.056		.000	1.000
Zscore(suku_bunga)	.872	.178	.872	4.888	.000
Zscore(nilai_tukar)	-.802	.240	-.802	-3.345	.002
Zscore(pdb)	-.813	.201	-.813	-4.043	.000
Zscore(jub)	.099	.086	.099	1.150	.257

a. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

Untuk H1:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas diketahui bahwa sig. adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ hipotesis H1 diterima sehingga suku bunga berpengaruh terhadap return saham.
2. Berdasarkan nilai t, $t_{hitung} (4,888) > t_{hitung} (2,05183)$ artinya hipotesis diterima sehingga secara parsial suku bunga berpengaruh terhadap return saham.

Untuk H2:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas diketahui bahwa sig. adalah 0,002 maka $0,002 < 0,05$ hipotesis H1 diterima sehingga nilai tukar berpengaruh terhadap return saham.
2. Berdasarkan nilai t, $t_{hitung} (-3,345) > t_{hitung} (2,05183)$ artinya hipotesis diterima sehingga secara parsial nilai tukar berpengaruh terhadap return saham.

Untuk H3

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas diketahui bahwa sig. adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ hipotesis H1 diterima sehingga produk domestic bruto berpengaruh terhadap return saham.
2. Berdasarkan nilai t, $t_{hitung} (-4,043) > t_{hitung} (2,05183)$ artinya hipotesis diterima sehingga secara parsial produk domestic bruto berpengaruh terhadap return saham.

Untuk H4

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas diketahui bahwa sig. adalah 0,257 maka $0,257 > 0,05$ hipotesis H1 ditolak sehingga jumlah uang beredar berpengaruh terhadap return saham.
2. Berdasarkan nilai t, $t_{hitung} (1,150) < t_{hitung} (2,05183)$ artinya hipotesis ditolak sehingga secara parsial jumlah uang beredar berpengaruh terhadap return saham.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	40.624	4	10.156	68.496	.000 ^a
Residual	6.376	43	.148		
Total	47.000	47			

a. Predictors: (Constant), Zscore(jub), Zscore(suku_bunga), Zscore(pdb),

Zscore(nilai_tukar)

b. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

5. Uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.864	.852	.38506136

a. Predictors: (Constant), Zscore(jub), Zscore(suku_bunga),

Zscore(pdb), Zscore(nilai_tukar)

b. Dependent Variable: Zscore(return_saham)

Pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* adalah 0,852. Artinya 85,2% variabel terikat return saham dijelaskan pada variabel bebas yang terdiri dari suku bunga, nilai tukar, produk domestic bruto, jumlah uang beredar 14,7% dijelaskan oleh variabel lain luar variabel yang digunakan.